

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan merupakan akses yang menghubungkan kawasan satu dengan kawasan lainnya dan berguna untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat bepergian ketempat lain. Penambahan jumlah penduduk serta peningkatan jumlah kendaraan akan menimbulkan konsekuensi yang baru dalam berlalu lintas seperti kebutuhan fasilitas jalan yang lebih baik, pelanggaran yang meningkat, serta resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas juga semakin tinggi (Putra et al., 2022).

Perkembangan arus transportasi yang sangat pesat di kota Malang, mempunyai dampak yang baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap aksesibilitas jalan di kota Malang. Salah satu dampak secara nyata adalah meningkatnya jumlah kemacetan pada titik-titik tertentu karena peningkatan volume transportasi tidak diimbangi dengan peningkatan kapasitas jalan. Akibatnya, pada jalur-jalur jalan yang padat rawan terjadi kecelakaan lalu lintas. Menurut undang-undang lalu lintas dan angkutan umum (UU No. 22 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 24), definisi kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa dijalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa menggunakan jalan sehingga mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas berdasarkan tingkat keparahan di golongkan menjadi tiga golongan, yaitu kecelakaan lalu lintas ringan, kecelakaan lalu lintas sedang, dan kecelakaan lalu lintas berat. Kecelakaan lalu lintas pada umumnya terjadi karena beberapa faktor penyebab seperti kesalahan manusia, kondisi jalan, kelebihan muatan, faktor alam, masalah dengan rem, dan kepadatan arus lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas tentunya merugikan pengendara yang menjadi korban (Sutriasti et al., 2023). Kecelakaan lalu lintas yang terjadi dapat disebabkan karena ketidakseimbangan antara pengemudi, kendaraan dan prasarana lalu lintas yang merupakan unsur kegiatan transportasi (Putra et al., 2022). Faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan dalam kecelakaan. Hampir semua kecelakaan didahului dengan pelanggaran rambu-rambu lalu lintas.

Pelanggaran dapat terjadi karena sengaja melanggar, ketidaktahuan terhadap arti aturan yang berlaku ataupun tidak melihat ketentuan yang diberlakukan. Kecelakaan lalu lintas umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab seperti pelanggaran atau tindakan tidak hati-hati para pengguna (pengemudi dan pejalan kaki), kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan pandangan yang terhalang. Kepadatan lalu lintas termasuk salah satu faktor penyebab terjadi kecelakaan dari beberapa faktor lainnya.

Di lansir dari radarmalang.jawapos yang bersumber dari data Polresta Malang Kota sepanjang tahun 2023 jumlah kecelakaan di Kota Malang mencapai 433 kejadian. Korban meninggal dunia tercatat 76 orang dan yang mengalami luka-luka tercatat 357 orang. Ruas jalan raya Kolonel Sugiono merupakan sebuah jalan yang berada di Kota Malang, ruas jalan ini merupakan salah satu daerah black spot atau rawan kecelakaan yang terbilang tinggi. Polresta Malang Kota menetapkan jalan Kolonel Sugiono sebagai salah satu titik rawan kecelakaan. Berdasarkan data dari Polresta Malang Kota terhitung sepanjang tahun 2021 hingga 2023 telah terjadi 34 kecelakaan. Dari 34 kejadian itu diantaranya 4 orang korban dinyatakan meninggal dunia dan 30 orang mengalami luka-luka dengan lokasi yang berbeda-beda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kecelakaan lalu lintas per kilometer menggunakan metode pendekatan EAN (Equivalent Accident Number), dan untuk mengetahui daerah rawan kecelakaan lalu lintas (black side) dengan metode BKA (Batas Kontrol Atas) dan metode UCL (Upper Control Limit), pada ruas jalan raya Kolonel Sugiono kota Malang untuk menunjukkan daerah black spot atau titik rawan kecelakaan di masing-masing daerah sehingga dapat diambil tindakan yang sesuai untuk mengurangi terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengetahui jumlah kecelakaan lalu lintas yang pada ruas jalan Kolonel Sugiono kota Malang?

2. Bagaimana menentukan daerah rawan kecelakaan lalu lintas (black side) dan daerah titik rawan kecelakaan (black spot) lalu lintas di Jalan Kolonel Sugiono Kota Malang ?
3. Bagaimana penanganan lokasi rawan kecelakaan di Jalan Kolonel Sugiono Kota Malang untuk mengurangi kecelakaan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Supaya pembahasan ini tidak terlalu meluas, maka penelitian ini lebih difokuskan atau dibatasi aspek analisis daerah rawan kecelakaan di ruas jalan Kolonel Sugiono Kota Malang sehingga penelitian lebih spesifik dan detail, maka dari itu ditetapkan batasan serta asumsi yang meliputi :

1. Lokasi penelitian adalah ruas Jalan Perkotaan di wilayah Kota Malang dengan studi kasus pada ruas Jalan Kolonel Sugiono Kota Malang dengan panjang Jalan 3300 m.
2. Data kecelakaan menggunakan data sekunder yang di ambil 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2021 s/d 2023 yang diperoleh dari Polres Malang.
3. Metode analisis yang akan digunakan yaitu Equivalent Accident Number untuk mengetahui jumlah kecelakaan dan Metode Batas Kontrol Atas dan Upper Control Limit untuk menentukan daerah rawan kecelakaan dan daerah titik rawan kecelakaan di ruas jalan Kolonel Sugiono.
4. Penanganan menggunakan pedoman Pd T-09-2004-B.
5. Penelitian ini tidak memperhitungkan evaluasi biaya.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui angka kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Kolonel Sugiono Kota Malang.
2. Untuk mengetahui titik daerah rawan terjadinya kecelakaan lalu lintas (black side) dan daerah titik rawan kecelakaan (black spot) lalu lintas pada ruas Jalan Kolonel Sugiono Kota Malang.
3. Untuk memberikan rekomendasi tindakan yang sesuai untuk mengurangi terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Kolonel Sugiono Kota Malang.

## **1.5 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai cara menganalisis daerah rawan kecelakaan sehingga dapat meningkatkan keselamatan, mencegah dan mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.
2. Untuk memberikan data dan informasi yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya terkait keselamatan lalu lintas di wilayah tersebut atau wilayah lain yang memiliki karakteristik serupa.
3. Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai kajian Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dan Polres Malang sebagai acuan untuk menentukan penanganan daerah rawan kecelakaan.